

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan mengubah teks wawancara menjadi narasi oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan tahun pembelajaran 2015/2016, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. kemampuan mengubah teks wawancara menjadi narasi oleh siswa kelas VII SMP Pahlawan Nasional Medan tahun pembelajaran 2015/2016 digategorikan cukup.
2. dari 96 siswa yang dijadikan sampel, hanya 16 orang yang memperoleh nilai pada rentang 86-100 yaitu dalam kategori baik sekali. Kemudian, 16 siswa memperoleh nilai pada rentang 76-85 yaitu dalam kategori baik. Berikutnya, 42 siswa memperoleh nilai pada rentang 56-75 yaitu dalam kategori cukup dan 22 siswa memperoleh nilai pada rentang 10-55 yaitu dalam kategori kurang. Berdasarkan pengamatan ini, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi narasi masih di bawah kategori baik, atau belum maksimal.
3. berdasarkan analisis penilaian pada aspek-aspek yang berkaitan dengan kemampuan mengubah teks wawancara menjadi narasi oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan tahun pembelajaran 2015/2016, ditemukan bahwa aspek mekanik yang terkait ketepatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, merupakan aspek yang

mendapatkan nilai rata-rata paling rendah, yaitu 47,5. Kemudian aspek penguasaan bahasa yang terkait ketepatan penggunaan kalimat tidak langsung, mendapatkan nilai rata-rata 55. Kedua aspek ini jauh dari kategori baik, sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus. Sedangkan aspek struktur memperoleh nilai rata-rata 83 yang berada pada kategori baik, hanya perlu ditingkatkan sedikit lagi agar mencapai kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan mengubah teks wawancara menjadi narasi oleh siswa kelas VII SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan tahun pembelajaran 2015/2016 yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada guru agar mengulang kembali pengajaran mengenai teori kalimat langsung dan kalimat tidak langsung disertai dengan banyak contoh, sehingga siswa dapat memahami bagaimana pengaplikasiannya dalam teks narasi.
2. Sebaiknya guru membantu siswa untuk membentuk kelompok diskusi agar siswa dapat leluasa bertanya jawab mengenai hal yang belum ia pahami.
3. Hendaknya siswa lebih banyak membaca buku EYD agar siswa memahami aturan penulisan. Selain itu siswa sebaiknya mengulang kembali pelajaran di rumah agar lebih menguasai.